

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik sosial demografi diperoleh bahwa pasien dengan PJK berada pada usia ≥ 45 tahun (83,3%), berjenis kelamin laki-laki (64,6%), pendidikan terakhir hingga tingkat SMA (52,1%), tidak bekerja (27,1%), berstatus kawin (93,8%), dan memiliki status jaminan kesehatan menggunakan JKN (91,7%).
- b. Tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian PJK (nilai $p= 1,000$).
- c. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian PJK (nilai $p= 0,041$).
- d. Tidak ada hubungan antara merokok dengan kejadian PJK (nilai $p= 0,182$).
- e. Tidak ada hubungan antara hipertensi dengan kejadian PJK (nilai $p= 0,082$).
- f. Ada hubungan antara diabetes melitus dengan kejadian PJK (nilai $p= 0,004$).
- g. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian PJK pada pasien yaitu hipertensi ($p= 0,022$; Adjusted OR= 3,432; 95%CI= 1,191-9,886) setelah dikontrol oleh variabel usia, jenis kelamin, merokok, dan diabetes melitus.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien Penyakit Jantung Koroner

Pasien dengan PJK diharapkan dapat mengenali dan menerapkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakitnya agar tidak semakin parah. Selain itu, disarankan juga bagi pasien yang memiliki hipertensi untuk rutin cek tekanan darah agar tetap terkontrol dan melakukan pemeriksaan kesehatan jantung secara berkala agar mengurangi risiko untuk terkena PJK.

V.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat membuat ataupun mengembangkan program-program mengenai pencegahan, pengendalian, penanggulangan maupun perawatan untuk PJK maupun hipertensi. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat menyajikan data yang terkomputerisasi agar memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan secara komprehensif sehingga diharapkan dapat diperolehnya keterkaitan data antara pasien hipertensi dengan kejadian PJK.

V.2.3 Bagi Peneliti dan Masyarakat Umum

Bagi peneliti disarankan untuk meneliti terkait variabel lainnya yang belum dapat diteliti dalam penelitian ini seperti dislipidemia, obesitas, stres, aktivitas fisik, dan kualitas tidur. Selain itu, bagi masyarakat umum diharapkan untuk selalu cek tekanan darah agar dapat diketahui apakah terdapat hipertensi atau tidak serta menambah bahan bacaan terkait hubungan hipertensi dengan kejadian PJK.